

SKRIPSI

PEMAKNAAN REMAJA TENTANG KEKERASAN DALAM TAYANGAN

ONE PRIDE MIX MARTIAL ART (MMA) DI TV ONE

(Studi Resepsi *Audiens*, Penonton Olahraga Ekstrem *One Pride MMA*)



DISUSUN OLEH:

LANTIP GURETNO

181006606

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI


FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMAKNAAN REMAJA TENTANG KEKERASAN DALAM TAYANGAN
ONE PRIDE MIX MARTIAL ART (MMA) DI TV ONE
(Studi Resepsi *Audiens*, Penonton Olahraga Ekstrem *One Pride MMA*)**



FX. BAMBANG KUSUMO PRIHANDONO, M.A.

HALAMAN PENGESAHAN

PEMAKNAAN REMAJA TENTANG KEKERASAN DALAM TAYANGAN
ONE PRIDE MIX MARTIAL ART (MMA) DI TV ONE
(Studi Resepsi *Audiens*, Penonton Olahraga Ekstrem *One Pride MMA*)

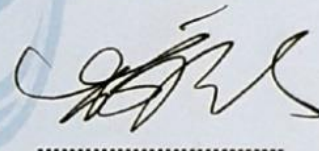
DISUSUN OLEH:
LANTIP GURETNO
181006606

TELAH DIUJIKAN PADA HARI RABU TANGGAL 6 SEPTEMBER 2023
DI RUANG UJIAN FISIP UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

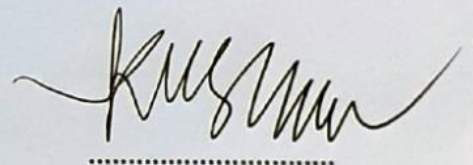
TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

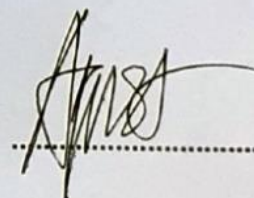
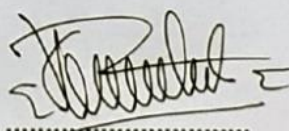
SURYO ADI PRAMANA, M.SI.
PENGUJI UTAMA


.....

FX. BAMBANG KUSUMO PRIHANDONO, M.A.
PENGUJI I


.....

AGUSTINUS ARYO LUKISWORO, S.SOS., M.A.
PENGUJI II


.....
.....

Y.KUNHARIBOWO, S.SOS., M.A.
Ketua Program Studi Sosiologi

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lantip Guretno
NPM : 181006606
Program Studi : Sosiologi
Judul Karya Tulis : Pemaknaan Remaja Tentang Kekerasan Dalam Tayangan
One Pride Mix Martial Art (MMA) di TvOne
(Studi Resepsi *Audiens*, Penonton Olahraga Ekstrem *One
Pride MMA*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non – material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023
Saya yang menyatakan


Lantip Guretno

ABSTRAK

Sebagai salah satu media massa, televisi adalah media yang paling digemari selama puluhan tahun belakang, karena sebagai media hiburan dan informasi yang aktual. Tayangan olahraga yang ada di Tv menjadi salah satu program hiburan serta dapat mempengaruhi penontonnya untuk ikut melakukan olahraga serta edukasi untuk pola hidup sehat. Penonton memilih acara televisi berdasarkan minat masing-masing sehingga menghasilkan penonton yang beragam serta menghasilkan pemaknaan yang beragam pula. Tayangan *One Pride MMA* adalah tayangan hiburan olahraga yang termasuk ke dalam olahraga ekstrim dengan adegan kekerasan di dalamnya. *One Pride MMA* adalah kompetisi beladiri campuran yang diikuti oleh para atlet dengan disiplin ilmu beladiri yang beragam. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu, ingin mengetahui bagaimana penonton remaja dalam memahami dan memaknai kekerasan yang ada dalam tayangan *One Pride MMA* di TvOne. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan konsep *encoding-decoding* dari Stuart Hall. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penonton yang menonton *One Pride MMA* merupakan penonton yang menyukai tontonan kekerasan karena dapat menumbuhkan rasa ketegangan serta menggambarkan maskulinitas. Selain itu, penonton memaknai tayangan kekerasan *One Pride MMA* sebagai sarana edukasi dalam bidang ilmu beladiri dan sebagai sebuah hiburan karena terdapat drama ketangkasan, serta menjadi inovasi baru di tengah keanekaragaman tayangan Tv di Indonesia. Kekerasan sendiri memiliki beberapa bentuk, dalam tayangan *One Pride MMA* terdapat dua bentuk kekerasan, yaitu kekerasan fisik dan kekerasan verbal. Penonton atau *audiens* memaknai kekerasan yang ada dalam tayangan *One Pride MMA* bukan hanya sekedar kekerasan seperti yang dilakukan di jalanan yang tanpa adanya aturan dan regulasi. Dalam *One Pride MMA* terdapat peraturan dan regulasi yang jelas yang bertujuan sebagai kontrol dan batasan dalam tayangan, serta menjadi pembeda antara kekerasan dalam tayangan *One Pride MMA* dengan kekerasan yang ada dalam realitas masyarakat. Bila dikaitkan dengan teori *encoding-decoding* Stuart Hall, *audiens* pada tayangan kekerasan *One Pride MMA* membuktikan bahwa khalayak atau *audiens* bersifat aktif dan tidak pasif dalam memaknai tayangan tersebut. *Audiens* secara aktif dapat mereproduksi makna yang disampaikan dalam tayangan *One Pride MMA*.

Kata kunci: *One Pride MMA*, *audiens*, *encoding-decoding*, kekerasan, pemaknaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul *Pemaknaan Remaja Tentang Kekerasan dalam Tayangan One Pride Mix Martial Art (MMA) di TVOne (Studi Resepsi Audiens, Penonton Olahraga Ekstrem One Pride MMA)* dengan baik. Tugas akhir ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu memberkati dan menyertai penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
2. Keluarga tercinta, Bapak Yakobus Budi Santoso (Alm), Ibu Theresia Vinx Sutami, Mas Yohanes Eko Budianto, Mbak Radytiya Elvira, dan Arkatama Banyu Sadewo yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan hiburan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak FX. Bambang Kusumo Prihandono, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing penulis dan memberikan masukan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Suryo Adi Pramana, M.Si. dan Bapak Agustinus Aryo Lukisworo, S.Sos., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi, FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan selalu membimbing penulis dalam mengikuti perkuliahan.
6. Teman-teman informan yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian tugas akhir ini.
7. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan doa dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

8. Teman-teman grup MABA (Gaby, Veve, Clara, Suci, Satrio, Lalang, Edit, Dhika, Adit, Dewa, dan Ventus) yang selalu mendukung dan menemani penulis dalam menjalani perkuliahan sejak semester satu.
9. Teman-teman kontrakan Gejayan Pelem Kecut (Adit, Dhika, Arus, Lukas, dan Yoyok) yang selalu menyemangati dan menemani penulis selama menempuh masa perkuliahan.
10. Teman-teman KMPKS (Keluarga Mahasiswa/i dan Pelajar Katolik Sumatera bagian selatan) yang telah menjadi keluarga di perantauan.
11. Romo dan Frater SCJ Yogyakarta yang telah membimbing penulis secara jasmani dan rohani.
12. Teman-teman bimbingan Bapak FX. Bambang Kusumo Prihandono, M.A. yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2018 yang telah berdinamika bersama dengan penulis dalam masa perkuliahan.
14. Elsek, Yuvita, Eky, Aldo, Eteng sebagai teman bermain penulis yang selalu menyemangati dan menghibur penulis selama masa perkuliahan di Jogja.
15. EP yang senantiasa mendoakan dan menyemangati, menemani di saat suka dan duka, serta tempat bagi penulis berbagi cerita dalam penyelesaian tugas akhir ini.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis selama penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan tugas akhir ini agar lebih baik. Penulis berharap semoga tugas akhir ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Lantip Guretno

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Kajian Pustaka.....	8
D. Kerangka Konseptual	11
a. Program Acara Televisi (Tv One)	11
b. <i>One Pride MMA</i>	12
c. <i>Audiens</i>	13
d. Resepsi <i>Audiens</i>	14
e. Konsep Kekerasan	15
f. <i>Encoding-Decoding</i> Stuart Hall	16
E. Kerangka Berpikir	18
F. Tujuan Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II: METODOLOGI DAN DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN....	20
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	20
B. Informan	20
C. Operasionalisasi Konsep.....	21
D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Metode Analisis Data	22
a. Metode Pengumpulan Data	22
a.1. Observasi (Pengamatan)	22
a.2. Wawancara (<i>Interview</i>)	23
a.3. Dokumentasi	24
b. Jenis Data	24
b.1. Data Primer.....	24
b.2. Data Sekunder.....	24
c. Metode Analisis Data.....	25
c.1. Reduksi Data.....	25
c.2. Penyajian Data	26
c.3. Penarikan Kesimpulan.....	26
E. Deskripsi Obyek dan Subyek Penelitian	26
a. Lokasi Penelitian	26
b. Tentang Tayangan <i>One Pride Mix Martial Art (MMA)</i>	27
c. Sejarah <i>MMA</i>	28
d. Atlet <i>One Pride MMA</i>	28

e. Profil Informan	29
BAB III: TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Temuan Data.....	31
1. Perilaku Menonton.....	31
1.1. Frekuensi Menonton	31
1.2. Minat/Hasrat <i>Audiens</i> untuk Menonton <i>One Pride</i> <i>MMA</i>	32
1.3. Alasan Menonton Tayangan <i>One Pride MMA</i>	34
2. Tontonan Kekerasan <i>One Pride MMA</i>	35
2.1. Memaknai Tayangan <i>One Pride MMA</i>	35
2.2. Bentuk-Bentuk Kekerasan dalam Tayangan <i>One Pride</i> <i>MMA</i>	37
2.3. Memaknai Kekerasan dalam Tayangan <i>One Pride</i> <i>MMA</i>	39
2.4. Kekerasan sebagai Sebuah Hiburan	40
2.5. Memaknai Kekerasan dalam Tayangan (Kekerasan Virtual)	41
3. Memaknai Perbedaan Kekerasan dalam Tayangan <i>One Pride</i> <i>MMA</i> dengan Kekerasan di dalam Realitas Masyarakat	43
3.1. Kekerasan dalam Tayangan <i>One Pride MMA</i>	43
3.2. Kekerasan dalam Realitas Masyarakat.....	44
B. Pembahasan	45
BAB IV: KESIMPULAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berpikir	18
Gambar 2: Logo <i>One Pride MMA</i>	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Informan	29
--------------------------------	----